

## IPM SMA Muhammadiyah 10 Surabaya Gelorakan Subuh Berjamaah

Rabu, 22-03-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURABAYA** - Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMA Muhammadiyah 10 Surabaya menggelorakan subuh berjamaah. Ikhtiyar tersebut diperuntukan bagi kalangan pelajar dan remaja se- Kota Surabaya.

“Pelajar saat ini sungguh benar-benar menjadi kader penerus bangsa, membutuhkan semangat spiritual yang tinggi. Oleh sebab itu Gerakan Pelajar Shubuh Berjamaah ini menjadi wadah bagi para pelajar untuk menggerakkan jiwa pelajar agar berjamaah di masjid saat sholat shubuh,” kata Azmi Izuddin, ketua pelaksana Gerakan Pelajar Shubuh Berjamaah (GPSB).

Setelah sebelumnya mengajak pelajar internal sekolah sendiri dan mendapat dukungan dari wali murid, Gerakan Pelajar Shubuh Berjamaah (GPSB) akhirnya dideklarasikan pada Ahad (19/3) bertempat di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya.

Ratusan pelajar SMA Muhammadiyah 10 Surabaya beserta beberapa elemen pelajar lainnya bersama-sama menyatukan semangat dan tekad agar kegiatan sholat shubuh berjamaah dapat terlaksana dengan konsisten hingga masa akan datang.

Deklarasi Gerakan Pelajar Shubuh Berjamaah ini sendiri dihadiri oleh Ikhsan, Kepala Dinas Pendidikan Surabaya, dan juga dihadiri oleh perwakilan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur, MUI Kota Surabaya, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur, dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Surabaya.

Dalam kesempatan tersebut Ikhsan mengatakan bahwa betapa positifnya kegiatan pelajar seperti ini. Ia menyebut GPSB ini sebagai inisiatif kreatif pelajar dalam menyikapi permasalahan kemerosotan moral bangsa.

“Program ini sejalan dengan program dinas pendidikan kota Surabaya yang mengedepankan pendidikan karakter melalui aktivitas yang bernuansa agama. Pembiasaan sholat duha, duhur dan ashar di sekolah yang sudah banyak dilaksanakan sekolah swasta dan negeri di Surabaya,” ujar Ikhsan.

Sehingga , lanjut Ikhsan dengan adanya deklarasi gerakan pelajar shubuh berjamaah diharapkan menjadi virus kebaikan yang akan memotivasi pelajar-pelajar yang lain. “Tentu saja kegiatan positif ini harus terus didukung oleh wali murid dan guru agar tetap berjalan istiqomah,” terangnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, Sudarusman mengatakan bahwa sekolah akan memberikan fokus dan semangat lebih kepada penanaman karakter positif siswa secara otentik.

“Kami membebaskan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada pembentukan karakter. Seperti acara deklarasi ini. Mulai persiapan, ide kreatif, bertatap muka dengan pejabat-pejabat terkait, hingga pelaksanaannya harus dilakukan siswa sendiri. Kami memberi kepercayaan penuh kepada mereka. Karena itu-lah sekolah sesungguhnya. Siswa belajar dari kesalahan dalam praktek nyata”, pungkasnya.

**Kontributor : Azmi Izuddin**